

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa:

1. Persiapan upaya penanaman nilai karakter oleh guru di PAUD IT Nurul Ihsan terbagi atas dua persiapan, yaitu persiapan kegiatan pembelajaran dan persiapan pengelolaan lingkungan kegiatan pembelajaran anak. Persiapan kedua bagian kegiatan ini memiliki beberapa rancangan komponen (tujuan termasuk sasaran karakter yang hendak dicapai dan jenis kegiatan, media serta metode). Selain itu, persiapan sosiodrama yang disimulasikan oleh kepala sekolah terkait strategi berinteraksi dengan anak juga diperagakan oleh guru sebagai persiapan upaya penanaman nilai karakter untuk anak.
2. Penerapan upaya penanaman nilai karakter untuk anak usia 5-6 tahun khususnya kelas B1 PAUD IT Nurul Ihsan meliputi kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Kegiatan pembiasaan di luar meliputi kegiatan melukis, berbaris dan senam, bernyanyi bersama, membacakan surah-surah pada al-qur'an dan hadis, mengucapkan ikrar dan doa pagi. Kegiatan pembukaan di dalam kelas diterapkan beberapa aktivitas sehari-hari seperti meletakkan barang-barang sesuai rak namanya, latihan shalat berjamaah, zikir dan shalawat atas Nabi, makan bersama dan membuang sampah pada tempatnya, dan berdoa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kreatifitas di sentra untuk kegiatan inti, lalu sebelum memasuki

kegiatan penutup ada beberapa kegiatan pilihan yang diterapkan oleh guru yaitu kompetisi mini olahraga, 9 pilar karakter, *storytelling* kisah teladan dan anak berkarakter mulia, atau bermain simbolik. Lalu, pada kegiatan penutup guru akan menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak, beres-beres bersama dan salam hormat kepada guru sebelum keluar kelas. Sebelum pulang, anak kelas B1 yang bertugas menjaga tas sekolah teman-teman dan adik-adik kelasnya.

3. Ada beberapa kegiatan pendukung yang diterapkan oleh sekolah termasuk kegiatan pembelajaran namun dilaksanakan di luar kelas, yaitu kegiatan makan sehat setiap dua minggu sekali, kegiatan karya wisata yang diadakan 2 kali dalam 1 semester, kegiatan *family camp day* diadakan 1 kali dalam 1 semester dan kegiatan HUT RI ke 76 yang diadakan dengan berbagai perlombaan setiap peringatan HUT RI. Untuk metode-metode yang digunakan secara keseluruhan adalah metode pembiasaan, karya wisata, keteladanan, pengarahan, bermain dan bercerita.
4. Gambaran pengelolaan lingkungan sekolah dengan pengaplikasian media PAUD IT Nurul Ihsan terbagi dua yaitu penempatan media visual di dinding kelas dan penempatan media visual serta alat-alat permainan *outdoor* di halaman sekolah. Media visual berupa display di dalam kelas berupa poster ucapan selamat datang di depan pintu, display gambar ekspresi, display kalimat-kalimat zikir serta display-display karakter baik lainnya. Selain itu, juga terdapat beberapa APE ditempatkan di dalam rak kelas. Kemudian untuk media yang ditempatkan di luar kelas dipajang di pilar-pilar sekolah, display tersebut adalah gambaran dari judul pilar 9 karakter dan 4K

(Kesehatan, Keamanan, Kerapian dan Kebersihan). Lalu, juga ada display tulisan yang ditempatkan di dinding dekat ruang kepala sekolah yang ditujukan agar orang tua dan guru dapat mengenali karakter anak dan cara berinteraksi dengan anak lebih baik.

5. Karakter yang telah tampak dari perilaku anak sebelum adanya kegiatan yaitu karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab. Sedangkan setelah dilakukannya kegiatan karakter baik anak bertambah muncul perilaku karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab, toleransi, kreatif, cinta tanah air, peduli lingkungan, semangat berkompetisi, jiwa kepemimpinan, kebersihan dan kerapian dan percaya diri.
6. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter anak usia 5-6 tahun yaitu keterbatasan jumlah tenaga pendidik, keterbatasan waktu, minimnya kerjasama orang tua, tuntutan lebih dari orang tua untuk kemampuan akademik anak, kurangnya pembiasaan dari guru, karakter dasar anak, minimnya keteladanan dari guru, biaya dan fasilitas, kondisi anak, dan perbedaan pengasuhan orang tua di rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan berkaitan dengan upaya penanaman nilai karakter anak usia 5-6 tahun, ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada beberapa pihak.

1. Bagi Guru

Guru merupakan model utama untuk anak selama berada di sekolah. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi para guru untuk memperlihatkan perilaku positif dan memperdengarkan perkataan-perkataan yang mengarah kepada cinta damai ketika berada disekitaran sekolah, dan sebaiknya karakter-karakter baik tersebut juga menjadi kebiasaan guru bukan hanya di sekolah namun dimanapun guru berada. Para guru juga harus siap dan konsisten dengan pembinaan karakter yang telah dipersiapkan sejak awal untuk anak-anak usia dini. Sebaiknya, para guru juga menyusun segala kegiatan upaya penanaman nilai karakter secara rapi dalam bentuk dokumen tertulis agar dapat dipertanggung jawabkan ketika berada di masa evaluasi kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter anak serta memaksimalkan kegiatan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sudah menjadi tugas kepala sekolah dalam memastikan kelancaran keberlangsungan program yang dilaksanakan oleh para guru, sehingga kepala sekolah selalu berupaya untuk lebih optimal dalam mencari solusi berkaitan dengan mengatasi beberapa kendala upaya penanaman nilai karakter yang sekolah hadapi. Sebaiknya kepala sekolah terus berupaya untuk menjalin komunikasi baik dan lancar dengan para guru dalam menghubungkan kerjasama guru dan orang tua, agar upaya penanaman nilai karakter anak tetap dapat berlanjut di luar sekolah. Selain itu, kepala sekolah dapat lebih memperhatikan kualitas media dan fasilitas pembinaan karakter yang ada di luar kelas.